

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang dapat mengakibatkan komplikasi *Neuropaty perifer diabetic* (DPN) yang dapat mengakibatkan sindrom kaki diabetik atau *Diabetic Foot Syndrome* (DFS) yang bisa beresiko dilakukan amputasi pada anggota bagian bawah. Komplikasi kaki diabetik dapat dicegah dengan melakukan perawatan kaki diabetik yang dilakukan oleh pasien DM dengan dukungan dari keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Model pemberdayaan keluarga berbasis dukungan sosial keluarga terhadap motivasi instrinsik pasien DM melakukan perawatan kaki diabetik dan perilaku perawatan kaki diabetik pasien DM di Kota Pekanbaru . Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi eksperimen non ekuivalen control grup pre test post test design*. Penelitian dilaksanakan di 3 Puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru mulai bulan September Sampai bulan Oktober 2024 dengan jumlah responden 59 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Model pemberdayaan keluarga berbasis dukungan sosial keluarga terhadap motivasi instrinsik responden melakukan perawatan kaki diabetik dan perilaku perawatan kaki diabetik pasien DM di Kota Pekanbaru dengan nilai P value 0,001 pada uji Wilcoxon dan PLS Smart 4.0. Diharapkan agar Puskesmas Kota Pekanbaru lebih meningkatkan program kegiatan pemberdayaan keluarga melalui dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan derajat kesehatan penderita DM sehingga tidak terjadi komplikasi *ulcer foot* diabetik.

Kata kunci : *Diabetes mellitus, pemberdayaan keluarga, support sosial, motivasi instrinsik, perilaku perawatan diabetik*